

EVALUASI SISTEM DAN PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PADA KOPERASI WANITA AN-NISA (Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam di Desa Sukorejo Kecamatan Karangbinangun Lamongan)

¹Aisyah Salsabillah Juhar, ²Soedjono, ³Halimatus Sa'diyah

¹²³ Universitas Muhammadiyah Surabayah

aisyah.salsabillah.juhar@gmail.com

ABSTRACT

The objectives of this study are to analyze the system and procedure for providing credit for the An-nisa Women's Savings and Loans Union, what requirements must be met by debtors to apply for credit loan at the An-nisa Women's Savings and Loans Union. The approach used is descriptive of the system and procedure for providing credit at the Annisa Women's Savings and Loans Union. Sources of data used from observations and documents used in running the credit system. The results is indicate that the systems and procedures in the Savings and Loans Union are still not in accordance with the theoretical standards according to Mulyadi regarding systems and procedures in providing credit. There are stages that have not been implemented in carrying out procedures, namely credit analysis which determines whether or not customers or members are eligible for loans and there are still double jobs in carrying out credit lending procedures, causing problems such as non-performing loans. There should be a separation of officers in lending to avoid fraud, the need to add credit analysis stages to minimize bad loans by members, it is better to make flow chart comprehensive picture of lending

Keywords: systems and procedures, lending, Savings and Loan Unions

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis sistem dan prosedur pemberian kredit Koperasi Simpan Pinjam Wanita An-nisa, persyaratan apa saja yang harus dipenuhi oleh debitur untuk mengajukan pinjaman kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Wanita An-nisa. Pendekatan yang digunakan deskriptif mengenai sistem dan prosedur pemberian kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Wanita An-nisa. Sumber data yang digunakan dari observasi dan dokumen yang digunakan dalam menjalankan sistem pemberian kredit. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem dan prosedur di Koperasi Simpan Pinjam masih belum sesuai dengan standard teori menurut Mulyadi mengenai sistem dan prosedur dalam pemberian kredit. Analisis kredit yang menentukan layak tidaknya nasabah atau anggota mendapatkan pinjaman dan masih adanya *double job* dalam menjalankan prosedur pemberian kredit sehingga menyebabkan masalah seperti kredit bermasalah. Sebaiknya ada pemisahan petugas dalam pemberian kredit untuk menghindari penyelewengan, menambahkan tahapan analisis kredit untuk meminimalisir kredit macet yang dilakukan anggota, dan membuat bagan alir untuk membuat gambaran menyeluruh tentang pemberian kredit

Kata Kunci : sistem dan prosedur, pemberian kredit, Koperasi Simpan Pinjam

Submitted: 18 November 2022

Revised: 20 November 2022

Accepted: 26 November 2022

Email korespondensi : aisyah.salsabillah.juhar@gmail.com

PENDAHULUAN

Peranan pelaku ekonomi sangat penting bagi roda perekonomian di Indonesia. Pelaku ekonomi berupaya membangun perekonomian yang dapat turut menciptakan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Ada beberapa pilar ekonomi nasional yaitu Badan Milik Usaha (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) dan Koperasi. Koperasi menjadi salah satu dari tiga pilar tersebut yang turut serta mengambil bagian penting dalam membangun tatanan perekonomian dan kesejahteraan rakyat Indonesia (Rozi, 2021).

Koperasi adalah lembaga keuangan bukan bank yang beranggota mereka yang berekonomi lemah dan dibuat untuk mengelola dana yang dihimpun oleh anggota guna membiayai kebutuhan koperasi dan keanggotaanya. Dana tersebut dihimpun melalui simpanan utama/pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela serta kegiatan usaha lainnya yang dilakukan oleh koperasi untuk mendapatkan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang besar (Parinata, 2019).

Koperasi simpan pinjam wanita an-nisa adalah koperasi yang melayani para anggotanya untuk menabung dengan mendapatkan imbalan jasa dan juga memberikan bantuan dana atau kredit kepada anggotanya jika membutuhkan. Perusahaan atau organisasi harus mempunyai sebuah Sistem untuk menjalankan kegiatannya karena sistem merupakan suatu perangkat (atau kesatuan) yang di dalamnya terdiri atas komponen-komponen yang terorganisir menurut urutan serta tugasnya dalam rangka mencapai tujuan atau misi tertentu. Demikian pula dengan koperasi yang memberikan layanan pinjaman yang harus mempunyai sistem dan prosedur baik dan sesuai aturan yang berlaku (Puspita, 2019).

Koperasi Wanita An-nisa dalam menjalankan sistem pemberian kredit belum mempunyai sistem dan prosedur yang sesuai aturan dengan Standar operasional teori yang berlaku terlihat dari dokumen- dokumen yang belum dilengkapi, tertinggal serta terjadi pelompatan alur dalam memberikan kredit ke nasabah atau anggota. Belum adanya fungsi pemisahan dan perangkapan petugas dalam pemberian kredit sehingga hal tersebut membuat beberapa masalah salah satunya yaitu kredit bermasalah yang bisa dilihat dari tabel berikut :

Tabel 1. Data Nilai NPR dan Kredit Bermasalah Koperasi Wanita An-Nisa

Tahun	Debitur Bermasalah	Total Kredit Bermasalah	NPL (Non-Perfoming Loan)
2018	13	17.365.000	4,4%
2019	14	27.140.000	5,2%
2020	20	35.190.000	5,4%

Sumber: Koperasi Simpan Pinjam Wanita An-nisa

Melalui peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah nomor 14/Per/M.KUKM/XI/2016 yang menetapkan standar rasio kredit bermasalah rasio tersebut yaitu NPL <5% berarti sehat sedangkan >5% tidak sehat. Hal tersebut juga terlihat dalam tabel pada tahun 2019 dan 2020 menunjukkan NPL lebih dari 5% sehingga bisa dikatakan kesehatan kredit koperasi tidak sehat.

Supaya kegiatan perkreditan berjalan dengan lancar dan terhindar dari masalah-masalah dan resiko tersebut KSP Wanita An-nisa memerlukan sistem pemberian kredit yang baik terutama pada prosedur pemberian kredit kepada nasabah (anggota), apakah sudah sesuai dengan Standar Operasional Perusahaan (SOP) dalam teori yang berlaku. Berdasarkan penjabaran latar belakang masalah diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "EVALUASI SISTEM DAN PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PADA KOPERASI WANITA AN-NISA (Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam di Desa Sukorejo Kecamatan Karangbinangun Lamongan).

TINJAUAN TEORITIS DAN HIPOTESIS

Pengertian Sistem dan Prosedur

Menurut (Mulyadi, 2018 : 3) sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan prosedur merupakan suatu tahapan kegiatan yang biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu perusahaan, yang dibuat untuk mengatasi permasalahan yang ada diperusahaan yang biasanya terjadi berulang-ulang (Mulyadi, 2018:5).

Pengertian Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi (2018:3) sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Pengertian Kredit

Berdasarkan UU No. 10 (Act of the Republic of Indonesia, 1998) perbankan Pasal 1 ayat 11, Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain, yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Sistem Pemberian Kredit

Sistem pemberian kredit adalah rangkaian dari cara dan prosedur dalam pemberian kredit yang mencakup tahapan permohonan kredit, sampai dengan pencapaian kredit yang membentuk suatu sistem yang berurutan dan berkaitan erat dalam pelaksanaan pemberian kredit (Mulyadi 2018 : 203)

Fungsi yang terkait sistem pemberian kredit

Menurut Mulyadi (2018 : 204) adalah :

- a) Fungsi sekretariat
- b) Fungsi penagihan
- c) Fungsi kas
- d) Fungsi akuntansi
- e) Fungsi pemeriksaan *intern*

Dokumen Yang Digunakan Dalam Sistem Pemberian Kredit

Menurut (Mulyadi, 2018 : 204) Dokumen tersebut digunakan dalam sistem pemberian sebagai berikut :

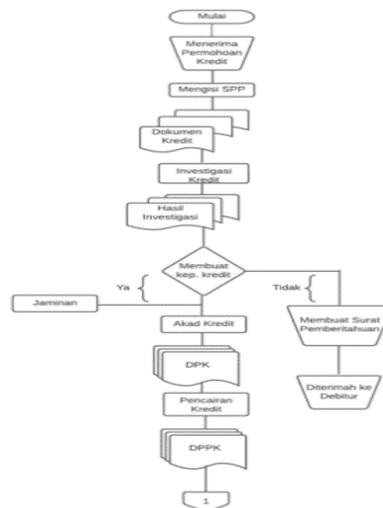
- a) Formulir permohonan kredit
- b) Kuitansi
- c) Bukti pengeluaran kas
- d) Bukti penerimaan kas
- e) Kartu Pinjaman

Jaringan Prosedur Yang Membentuk Sistem Pemberian Kredit

- a) prosedur permohonan kredit
- b) Penyelidikan Kredit atau Analisis Kredit
- c) Keputusan atas permohonan kredit
- d) Prosedur perjanjian pinjaman
- e) Pencairan Permohonan kredit

Bagan Alir Atau Flowchart Sistem Pemberian Kredit

Menurut Mulyadi (2018 : 192 -203)



Gambar 1. Sistem Pemberian Kredit

Sumber : Peneliti, 2022

Keterangan

SPP : Surat Permohonan Pinjaman

DPK : Dokumen Pencairan Kredit

DPPK : Dokumen Pasca Pencairan Kredit

Sistem Pengendalian Intern

Mulyadi (2018 : 163) sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian serta mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Suatu sistem pengendalian diharapkan rencana yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan dengan baik.

Koperasi

Menurut Subandi (2013 : 18) Koperasi adalah suatu bentuk peraturan dan tujuan tertentu pula, yang didirikan oleh orang-orang tertentu, untuk melakukan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2019:18) penelitian kualitatif adalah Peneliti metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan).

Keterlibatan Peneliti

Kerlibatan peneliti dalam penelitian ini akan mendatangi secara langsung ke Koperasi, melakukan wawancara pada pengurus Koperasi untuk memperoleh data, mengumpulkan data, mengolah data serta melihat secara langsung bagaimana prosedur Koperasi Wanita An-nisa memberikan kredit kepada nasabah/anggota.

Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Desa Sukorejo Kecamatan Karangbinangun Kabupaten Lamongan.

1. Sumber data

- a) sistem dan prosedur pemberian kredit
- b) Dokumen dan catatan yang berhubungan dengan pemberian kredit data ini diperoleh langsung dari Koperasi Wanita An-nisa

2. Prosedur Pengumpulan Data

- a) Observasi
- b) Wawancara
- c) Dokumentasi

3. Analisis Data

- a) Mendeskripsikan sistem pemberian kredit yang ada dikoperasi wanita an-nisa
- b) Membandingkan dengan teori mulyadi tentang sistem pemberian kredit dan dievaluasi
- c) Menarik kesimpulan dan saran

4. Keabsahan Data

Menggunakan Triangulasi

5. Tahap - Tahap Penelitian

- a) Tahap pra- lapangan
- b) Tahap pekerjaan lapangan
- c) Tahap analisis data

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil dari Temuan peneliti dengan membandingkan teori Mulyad mengenai sistem pemberiak kredit yang ada di Koperasi Wanita An-nisa sebagai berikut :

1. Bagian Yang Terkait Fungsi Dalam Sistem Pemberian Kredit

a) Bagian sekretariat

Sudah ada di Koperas Wanita An-nisa yang bertugas membuat surat dan menjadwalkan kegiatan.

b) Fungsi Penagihan

Di Koperasi sudah ada bagian dalam penagihan untuk nasabah ketika membayar kredit.

c) Fungsi Akuntansi

Sudah ada untuk pengeluaran dan penerimaan yang dilakukan petugas atau anggota.

d) Fungsi Akuntansi

Sudah bagian akuntansi yang membuat laporan keuangan tahunan dan RAT

e) Fungsi Pemeriksaan Intern

Sudah ada bagian yang mengawasi catatan, laporan keuangan serta kegiatan yang dilakukan oleh koperasi

2. Formulir dan slip yang digunakan

- a) Formulir menjadi anggota
- b) Buku daftar anggota masuk
- c) Buku daftar anggota keluar
- d) Buku tamu
- e) Bukti pengeluaran dan penerimaan kas
- f) Kartu pinjaman
- g) Buku daftar pinjaman
- h) Buku anggota
- i) Buku kas

3. Jaringan Prosedur Yang Membentuk Sistem Pemberian Kredit

a) Prosedur permohonan kredit

terdapat prosedur permohonan kredit ketika nasabah ingin meminjam uang, nasabah tersebut mendatangi bagian administrasi dan kredit untuk mengisi formulir peminjaman

b) Prosedur evaluasi dan analisis

Di Koperasi Wanita An-nisa belum adanya analisis, ketika nasabah sudah mengisi formulir langsung diambil keputusan oleh pihak kredit.

c) Prosedur keputusan pinjaman

Di Koperasi wanita sudah ada keputusan pinjaman, setiap nasabah ketika meminjam selalu diberikan keputusan iya oleh bagian kredit.

d) Prosedur perjanjian pinjaman

Di Koperasi Wanita An-nisa ada tetapi tidak secara tertulis tetapi melalui akad bicara antara kedua belah pihak yaitu debitur dan kreditur.

e) Prosedur pencairan pinjaman

Di Koperasi Wanita sudah ada prosedur pencairan pinjaman, ketika debitur sudah memberi keputusan iya maka pihak bendahara akan memberikan kuitansi pinjaman. disitu tertera nama anggota dan besar pinjaman yang telah diberikan

4. Pengendalian Internal

a) Struktur organisasi

Di Koperasi Wanita An-nisa sudah ada struktur organisasi yang mengatur pembagian tugas dan kewajiban antar pengurus.

b) Pemisahan tanggung jawab

Di Koperasi Wanita An-nisa belum adanya pemisahan tugas dari bagian-bagian dalam pemberian kredit seperti bagian bendahara dan bagian kredit dilakukan orang yang sama. Dan bagian sekretaris dan bagian akuntansi dilakukan oleh orang yang sama.

c) Karyawan yang sesuai dengan kemampuan

Di Koperasi Wanita An-nisa belum membagi karyawan sesuai kemampuan masing-masing, hanya berdasarkan keputusan dan kemauan anggota dalam menentukan karyawan.

Pembahasan

Kegiatan dalam Pemberian Kredit Koperasi Wanita An-Nisa

Dalam memberikan kredit pada anggota Koperasi Wanita An-nisa di mulai dengan anggota mendatangi Kantor Koperasi Simpan Pinjam Wanita An-nisa yang berada di Sukorejo, kemudian anggota menemui pihak administrasi untuk meminta surat SPP (Surat Permohonan Pinjaman) lalu diserahkan kepada pihak kredit untuk dilihat.

Jika calon nasabah sudah memenuhi syarat dan dokumen sudah dilengkapi maka pihak kredit akan memberikan keputusan karena di koperasi belum adanya sistem analisis kredit maka pengambilan keputusan selalu iya. Nasabah bisa menerima uang secara langsung di bagian bendahara maupun kredit.

Berdasarkan hasil diatas perbandingan kajian teori Mulyadi mengenai bagian yang terkait dalam sistem pemberian kredit dengan yang ada di Koperasi Wanita An-nisa diatas Koperasi Wanita An-nisa sudah sesuai teori, walaupun dilakukan oleh bagian yang penyebutan berbeda.

Berdasarkan hasil diatas perbandingan kajian teori Mulyadi tentang formulir dan slip yang digunakan dalam sistem pemberian kredit dengan yang ada di Koperasi Wanita An-Nisa, sudah lengkap dan sesuai teori sudah ada formulir pengajuan pinjaman, kartu pinjaman, buku anggota, buku kas yang membantu pengurus maupun nasabah dalam proses pemberian kredit.

Dari hasil perbandingan kajian teori tentang jaringan prosedur yang membentuk sistem pemberian kredit dengan yang ada di Koperasi Wanita An-nisa, belum sepenuhnya sesuai teori dan ada prosedur yang belum di terapkan yaitu prosedur analisis kredit yang menentukan layak tidaknya nasabah diberikan kredit dan juga belum menerapkan analisis 5c yang sangat penting bagi proses tersebut. Di Koperasi Wanita An-nisa hanya ada 4 tahap sebagai berikut:

a) Permohonan Kredit

ketika nasabah ingin meminjam uang nasabah tersebut mendatangi kantor sebelah balai desa Wedeng. Dan mendatangi bagian administrasi untuk mengisi formulir peminjaman.

b) Keputusan Pinjaman

Di Koperasi Wanita An-nisa sudah ada keputusan pinjaman yang diputuskan

langsung oleh bagian kredit tanpa adanya analisis kredit, maka ketika anggota meminjam keputusan bagian kredit pasti iya.

c) Perjanjian Pinjaman

Di Koperasi Wanita An-nisa sudah ada prosedur perjanjian pinjaman tetapi tidak secara tertulis melalui akad bicara antara kedua belah pihak antara debitur dan kreditur. Sehingga tidak ada hukum yang membawahi.

d) Pencairan Kredit

ketika debitur sudah memberi keputusan iya dan nasabah sudah melengkapi surat-surat maka bendahara akan memberikan kuitansi pinjaman dimana tertera nama anggota dan besar pinjaman yang telah diberikan. Dan bendahara akan mencairkan uang tersebut.

Dari hasil perbandingan kajian teori tentang pengendalian *intern* dengan yang ada di Koperasi Wanita An-nisa, belum sepenuhnya sesuai teori karena masih ada penggandaan tanggung jawab yang dilakukan petugas dan karyawan yang belum sesuai kemampuan sehingga hal tersebut bisa membuat pengendalian internal menjadi lemah. Hal tersebut juga bisa membuat petugas mempunyai kesempatan untuk membuat penyelewengan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang telah diuraikan diatas maka peneliti dapat terlihat bahwa di Koperasi Wanita An-nisa Desa Sukorejo Kecamatan Karangbinangun Kabupaen Lamongan dapat diambil kesimpulan yaitu, sistem dan prosedur pada Koperasi Wanita An-nisa belum sesuai teori yang berlaku bisa terlihat dari prosedur yang tidak diterapkan seperti analisis kredit, dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam pemberian kredit banyak yang belum ada dan juga pengendalian internal yang masih lemah seperti adanya *double job* dan pemilihan karyawan belum sesuai sehingga menimbulkan masalah seperti kredit bermasalah.

Saran

Mengingat pentingnya dokumen dalam pemberian kredit maka penulis menyarankan Koperasi Wanita An-nisa harus ada buku tamu dan juga surat perjanjian pinjaman hal tersebut untuk perbaikan sistem pemberian kredit sehingga ketika dokumen lengkap dan tidak tertinggal maka kegiatan dalam pemberian kredit akan berjalan dengan lancar dan jelas. Peneliti menyarankan catatan Akuntansi harus sepenuhnya menggunakan

komputer apalagi dalam input transaksi pengkreditan sehingga data-data tidak mudah hilang dan mempermudah petugas untuk di dalam jaringan prosedur Koperasi Wanita An-nisa harus menambahkan prosedur analisis kepada calon peminjam. Pengurus semestinya harus menyelidiki atau membentuk tim survei nasabah ke rumah, pekerjaan dan melihat riwayat kredit. Sehingga pengurus bisa menentukan layak atau tidak nasabah diberikan pinjaman, hal tersebut bisa mengantisipasi dan meminimalisir kredit bermasalah yang dilakukan nasabah kepada Koperasi. Pengendalian internal masih lemah penulis menyarankan perlunya perbaikan struktur organisasi dalam pemisahan tugas antar bagian dalam penanggung jawab oleh petugas. Terutama dalam bagian kredit dan administrasi kredit tugas harus dilakukan oleh orang yang berbeda sehingga tidak terjadi kecurangan maupun penyelewangan, dalam memberikan kredit yang dilakukan petugas. Pengurus maupun anggota harus diikutkan pelatihan untuk meningkatkan SDM (Sumber Daya Manusia). Sehingga nanti sistem dan produk yang dihasilkan akan berkualitas. Pihak Koperasi Wanita An-nisa perlu membuat bagan alir dokumen untuk sistem pengkreditan. Hal ini ditujukan untuk membuat gambaran mengenai sistem menyeluruh yang diharapkan dengan adanya bagan alir ini dapat membantu menjamin terlaksananya sistem pemberian kredit dengan baik.

Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang nanti bisa lebih diperhatikan lagi bagi peneliti-peneliti yang akan datang yaitu memperdalam kembali mengenai masalah-masalah yang ada dalam sistem pemberian kredit di Koperasi sehingga bisa mengembangkan dan mencari solusi terbaik.

DAFTAR PUSTAKA

- Act of the Republic of Indonesia. (1998). *Undang Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas UU Nomor 7 Tahun 1992*. 63. [http://www.komnasham.go.id/sites/default/files/dokumen/UU NO 39 TAHUN 1999 HAM_0.pdf](http://www.komnasham.go.id/sites/default/files/dokumen/UU_NO_39_TAHUN_1999_HAM_0.pdf)
- Anisyah, J. N., Dzulkirom, M., & Dwiatmanto. (2017). Dalam Mendukung Pengendalian Intern (Studi Pada PT . Astra International , Tbk Auto 2000 Malang Sutoyo). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 52(1), 73–81. <https://media.neliti.com/media/publications/202001-analisis-sistem-dan-prosedur-penjualan-d.pdf>

- Baridwan, Z. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi* (cetakan ke). BPFE-Yogyakarta.
- Cahyani, E. R., Sutrisno, & Nurodin, I. (2020). Analisis Faktor Internal Yang Mempengaruhi Kredit Macet Koperasi Simpan Pinjam Citra Utama. *Jurnal Proaksi*, 2(2), 128–134.
- Didin Fatihudin. (2020). *Metodologi Penelitian untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* (ed 4th). Zifatama Publisher.
- Fitriyah, S. N., Susbiyani, A., & Nuha, G. A. (2019). Evaluasi Sistem Pemberian Kredit pada PT. MBK Ventura Cabang Bungatan Kabupaten Situbondo. *Jurnal RAK (Riset ...)*, 4(1), 60–74. <https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/RAK/article/view/1382>
- Jauharatul maknun. (2019). Evaluasi Terhadap Sistem Pengendalian Intern Pada Proses Pemberian Kredit Mikro Koperasi Simapan Pinjam. *Maknun*, 2019, 2, 1–9.
- Kasmir. (2022). *Dasar-Dasar Perbankan* (ke-4). PT Raja Grafindo Persada.
- Lexy J Moleong. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Masrunik, E. (2018). Analisis Sistem Akuntansi Pemberian Kredit (Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam Arta Makmur Blitar). *AKUNTABILITAS: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 10(2), 73–84. <https://doi.org/10.35457/akuntabilitas.v10i2.309>
- Mulyadi. (2018). *Sistem Akuntansi* (ke-4). Salemba Empat.
- Munaldus, Yuspita karlena, dan H. (2014). *Kiat Mengolah Credit Union*. Media Komputindo.
- Undang-Undang RI No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Indonesia. (n.d.). *Undang-Undang RI No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Indonesia*. 25, 1–57. <https://www.dpr.go.id/dokjdi/document/uu/783.pdf>
- Parinata, K. A. (2019). Sistem Pemberian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam (Ksp) Cipta Mulia Desa Bondalem. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 10(1), 23. <https://doi.org/10.23887/jap.v10i1.21038>
- Priatna, H. (2017). Non Performing Loan (Npl) Sebagai Resiko Bank Atas Pemberian Kredit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 22–33.
- Puspita, S. (2019). Evaluasi Prosedur Pemberian Pembiayaan dan Hubungannya Dengan Kredit Macet Pada Koperasi Tunas Perkebunan Belitang OKU Timur. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 15(4), 90. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v15i4.3060>
- Rozi, P. (2021). Analisis Prosedur Pemberian Kredit Modal Kerja Dalam Upaya Mendukung Pengendalian Pada Koperasi Mitra Dhuafa. 2(1), 36–50.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D* (ke-1). Alfabeta.
- Tahun, U.-U. N. 17. (2012). *Uu Koperasi 1967* (p. 73).
- Thomas Suyatno. (2007). *Dasar - Dasar Perkreditan*. Gramedia Pustaka Utama.

Wijaya, G. A. A., & Sulindawati, N. (2017). Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Dalam Upaya Mengurangi Kredit Bermasalah Pada Koperasi Unit Desa Mambal. *JIMAT (Jurnal Ilmiah ...)* 1.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/11229>